

BAB III

METODE PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Fokus Asuhan Keperawatan pada karya ilmiah akhir ini penulis menggunakan pendekatan dengan fokus asuhan keperawatan perioperatif pada pasien post operatif di ruang bedah yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi pada pasien dengan Mastektomi dalam mengatasi Gangguan Citra Tubuh dengan intervensi Teknik Afiriasi Positif Kombinasi *Slow Deep Breathing* dan Murottal Surah Al-Isra di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung tahun 2024.

B. Subyek Asuhan

Subyek asuhan keperawatan ini berfokus kepada pasien dengan masalah utama gangguan citra tubuh pada pasien mastektomi di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung tahun 2024. Berikut ini kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Kriteria inklusi :

1. Pasien mastektomi
2. Pasien yang mengalami gangguan citra tubuh
3. Pasien dengan kondisi sadar, dapat berkomunikasi dengan baik, serta mengenal tempat dan waktu.
4. Pasien berjenis kelamin wanita
5. Beragama islam
6. Pasien bersedia menjadi responden.

Kriteria Eklusi :

1. Pasien dengan gangguan pendengaran
2. Pasien dengan gangguan pembicaraan (Bisu)
1. Pasien non muslim
2. Pasien yang tidak kooperatif dan dalam keadaan tidak sada

C. Lokasi Dan Waktu Penulisan

Lokasi Asuhan Keperawatan yaitu ruang rawat inap bedah khusus RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung pada Mei 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam menyusun laporan tugas akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan medikal bedah yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi tindakan dan rekam medik pasien.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan ini menggunakan langkah – langkah sebagai berikut :

a. Anamnesis/Wawancara

Anamnesis adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Pada laporan akhir ini penulis melakukan anamnesis lisan dengan menanyakan identitas pasien, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit sekarang, keluhan utama dan menanyakan terkait citra tubuh pasien sebelum diberikan intervensi

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada objek penulisan. Dalam observasi penulis mengamati respon pasien secara objektif dan mengamati respon pasien sebelum dilakukan intervensi dan setelah dilakukan intervensi.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah melakukan pemeriksaan kepada pasien mencakup infeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi untuk menentukan masalah kesehatan. Pemeriksaan fisik dilakukan untuk memperoleh data objektif dari pasien.

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang dilakukan sesuai dengan indikasi seperti laboratorium, rekam jantung dan lain – lain sesuai dengan pemeriksaan

penunjang sebagai penunjang pemberian intervensi asuhan keperawatan.

e. Sumber Data

Menurut Nurssalam sumber data yang diperoleh dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan sekunder.

1) Sumber Data Primer

Data yang didapatkan langsung dari pemeriksaan pasien. Dalam penulisan ini penulis menggunakan sumber data primer yaitu dari pasien yang menjalani Mastektomi

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh selain dari pasien. Penulis mengambil sumber data sekunder pada penulisan ini adalah dari tenaga kesehatan yang lain seperti dokter, ahli gizi, ahli fisioterapi, serta laboratorium dan penulis mengambil dan mempelajari sumber data dari rekam medis pasien yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan penunjang, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien.

3. Prosedur pengumpulan Data

Ada beberapa langkah yang dilakukan penulis dalam pengumpulan data yaitu pemberian intervensi pada pasien Mastektomi yaitu sebelum dilakukan intervensi penulis melakukan *informed consent*, pasien menyetujui untuk menjadi responden. Penulis melakukan pengkajian kepada pasien dengan memberikan kuisioner citra tubuh dengan *Multidimensional Body Self Relations Quistionnaire- Appearance Scales* (MBSRQ-AS). Kemudian penulis memberikan intervensi Teknik Afirmasi Positif Kombinasi *Slow Deep Breathing* dan Murottal Surah Al-Isra. Intervensi ini hanya menggunakan media Murottal melalui *Handphone*. Setelah diberikan intervensi penulis melakukan evaluasi terhadap intervensi yang sudah diberikan dan diterapkan pasien. Kemudian setelah selesai diberikan intervensi di Rumah Sakit penulis melakukan kunjungan di rumah pasien dengan mengevaluasi intervensi yang sudah diberikan.

Selanjutnya penulis memberikan panduan untuk terapi secara mandiri menggunakan media yaitu berupa *booklet*.

E. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi, implementasi, dan evaluasi.

F. Prinsip Etik

Ketika akan melakukan Asuhan Keperawatan, penulis mengajukan surat permohonan izin dari Institusi Pendidikan kepada pihak Instansi RS Ahmad Yani Metro untuk melakukan penelitian, jika sudah diberi izin oleh pihak rumah sakit, penulis harus memerhatikan etika penulisan yang berlaku, yaitu:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan merupakan bentuk persetujuan antara responden dengan penulis, dengan maksud tujuan setuju atau bersedia diberikan suatu tindakan. Lembar persetujuan tersebut biasanya diberikan sebelum asuhan keperawatan dilakukan. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka penulis harus menghormati hak pasien. Pengisian lembar persetujuan diisi sesudah pasien menjalani operasi.

2. Otonomi (*Autonomy*)

prinsip ini didasarkan pada keyakinan bahwa individu mampu berpikir logis dan mampu membuat keputusan sendiri. Otonomi merupakan hak dan kebebasan individu terutama pada saat perawat menghargai hak – hak klien dalam membuat keputusannya sendiri

3. Keadilan (*Justice*)

Penulis harus berlaku adil, tidak membedakan status sosial dan tidak memandang unsur SARA (suku, agama, ras, dan antar golongan) terhadap seluruh responden yang ada. Penulis memberikan intervensi yang sama terhadap responden yang memenuhi kriteria penulisan. Penulis

menjelaskan hak-hak responden, seperti hak untuk menolak ikut serta dalam penulisan dan hak untuk menghentikan penulisan apabila dirasa tidak nyaman.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Penulis menjamin kerahasiaan informasi responden dengan cara menggunakan nama pasien dengan inisial, data-data yang diperoleh hanya digunakan sebagai hasil penulisan saja, dan tidak menyebarluaskan informasi yang diberikan responden. Hasil dari penulisan hanya disampaikan pada pembimbing, (jika disetujui oleh responden) responden yang bersangkutan dan tidak diketahui responden lainnya

5. Kejujuran (*Veracity*)

Penulis memberikan informasi dengan apa adanya tidak menambah atau mengurangi informasi tentang mendata dukungan keluarga dengan mobilisasi dini sehingga hubungan saling percaya antara responden dan penulis dapat terjalin dengan baik. Penulis juga menjelaskan bahwa penulisan ini tidak akan merugikan responden.

6. Memberikan Yang Terbaik (*Beneficence*)

Penulis melakukan penulisan sesuai dengan prosedur penulisan agar mendapatkan hasil yang baik semaksimal mungkin untuk responden dan dapat digunakan pada tingkat populasi. Rencana tindakan mendata dukungan keluarga dengan mobilisasi dini pada pasien post operasi sehingga mobilisasi pada pasien post operasi dapat meningkat.

7. Tidak Merugikan (*Non Maleficence*)

Penulis memberikan intervensi sesuai dengan standar prosedur operasional agar meminimalisir dampak yang mungkin akan terjadi dan tidak diinginkan oleh responden. Intervensi mengisi kuisisioner untuk mengetahui dukungan keluarga dengan pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien pasca operasi akan diberikan jika responden sudah siap dan setuju dan apabila responden mengalami ketidaknyamanan maka responden berhak untuk berhenti mengikuti.